

**ANALISIS AKUNTABILITAS DANA DESA TERHADAP KUALITAS
SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
SEBAGAI DETERMINAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



SHELLA ARLIANDITA

1116 29302

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI

ANALISIS AKUNTABILITAS DANA DESA TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI DETERMINAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

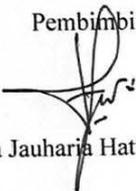
SHELLA ARLIANDITA

No Induk Mahasiswa: 111629302

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Atika Jauharja Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Penguji


Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Yogyakarta, 2 Juli 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS AKUNTABILITAS DANA DESA TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI DETERMINAN

SHELLA ARLIANDITA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: shellaarliand@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the positive influences of the quality human resources and utilization of technology on village fund accountability. Respondents in this study are village government officials who worked at village offices in Kubu Raya Regency, West Kalimantan. The sample in this study was 60 respondents with purposive sampling method. Data analysis method in this research is multiple regression analysis using SPSS 25 application. The results showed that the quality of human resources has a negative effect on village fund accountability. Utilization of technology has a positive effect on village fund accountability.

Keywords: *Quality of Human Resources, Utilization of Technology, Village Funds Accountability.*

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan menggunakan teknologi maupun sumber daya manusia yang ahli sangatlah penting pada era 4.0 seperti sekarang. Saat ini, pemerintahan yang dilaksanakan gencar melakukan pembangunan dan juga pemerataan ekonomi di seluruh Indonesia. Perbedaan latar belakang ekonomi menyebabkan terjadinya kesenjangan ekonomi di berbagai wilayah akibat kurangnya pengetahuan mengenai teknologi dan kurangnya individu yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempunyai kualitas. Pertanggungjawaban dan kendali intern untuk melakukan tata kelola dana desa sangat perlu jika hendak menghasilkan terciptanya pelaksanaan desa dengan baik (Puspitasari, 2018). Aparatur pemerintah desa mempunyai tugas yang berisiko dalam mengelola dana yang besar, untuk itu pemerintah desa dituntut untuk mempunyai kemampuan yang mumpuni dalam melakukan pencatatan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Dalam penelitian Abidin (2015) menyatakan bahwa Badan Pemeriksa Keuangan menyebutkan terdapat beberapa masalah dalam mengelola dana desa yaitu kurangnya pengetahuan yang dimiliki perangkat desa mengenai tata kelola dan pelaporan keuangan yang mengakibatkan terjadinya potensi penyelewengan dana desa. Tuntutan akuntabilitas sektor publik terhadap lembaga publik di Indonesia membawa pengaruh terkuat terhadap akuntansi bidang sektor publik. Kepala desa berperan penting dalam pengelolaan keuangan desa. Penerapan suatu sistem informasi, akan dapat meningkatkan kinerja melalui perbaikan perencanaan, pengelolaan bisnis dan lebih mudah untuk mengelola aktivitas transaksi (Hatta, 2011). Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Wardani (2018), menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Sedangkan pada variabel pemanfaatan teknologi diindikasikan bahwa teknologi komputer yang dimanfaatkan secara maksimal dapat membantu aparatur desa untuk melakukan pengelolaan dokumen-dokumen secara keseluruhan (Kristianto, 2019).

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa hubungan antara prinsipal dan agen untuk melakukan jasa yang diberikan oleh prinsipal kepada agen, dimana agen mendapat kewenangan dalam memberikan pilihan optimal terhadap prinsipal. Adanya pemisahan tugas antara prinsipal dan agen mengakibatkan terjadinya permasalahan di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan, dan hal ini menjadi fokus utama dari teori keagenan (Gayatri, 2019). Permasalahan muncul ketika terjadi asimetri antara agen dan prinsipal yang menjadi penyebab agen memanfaatkan situasi untuk kepentingan pribadinya. Agen seharusnya bertindak untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, tetapi seringkali hanya mementingkan dirinya sendiri. Dalam upaya untuk menghindari ketidaksinambungan antara prinsipal dan agen, maka dibutuhkan suatu konsep yaitu *Good Corporate Governance*. Teori keagenan merupakan dasar perspektif dalam penerapan good governance. Terdapat beberapa karakteristik *good governance* menurut United Nation Development Program (UNDP) yang dikutip oleh Mardiasmo (2002) antara lain:

- a. *Participation*. Masyarakat terlibat secara langsung dan tidak langsung untuk menyalurkan aspirasi.
- b. *Rule of law*. Penerapan hukum yang seadil-adilnya serta dilakukan tanpa memandang siapa pelaku.
- c. *Transparency*. Kebebasan mendapatkan informasi yang berhubungan mengenai urusan publik untuk yang membutuhkan.
- d. *Responsiveness*. Dalam melayani stakeholder, lembaga publik dituntut untuk tanggap serta cepat.
- e. *Consensus orientation*. Orientasinya terhadap masyarakat.
- f. *Equity*. Kesenjangan dan keadilan adalah milik setiap masyarakat dengan kesempatan yang sama.
- g. *Effectiveness and efficiency*. Efisien dan efektif merupakan cara yang dilakukan dalam mengelola sumber daya publik.
- h. *Accountability*. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban mengenai segala hal telah dilakukan kepada publik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- i. *Strategic vision*. Rencana untuk masa depan harus dimiliki oleh penyelenggara pemerintahan dan masyarakat.

Pengembangan Hipotesis

Kunci utama terletak pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan desa. Dalam penelitian yang diungkapkan oleh Andriyani dan Wardani (2018) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa. Berbeda halnya dengan Zuliarti (2012) mendapati bahwa sebagai determinan sumber daya manusia yang berkualitas belum memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Apabila pengelolaan keuangan desa dilakukan maksimal oleh perangkat desa sebagai sumber daya manusia, maka risiko untuk terjadi penyelewengan dana desa cenderung kecil. Jika penyelewengan kecil, maka akuntabilitasnya dinilai baik. Sehingga pengaruhnya menjadi positif. Atas dasar penelitian, maka diperoleh hipotesis:

H1: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa.

Ramadan (2019) mendapati bahwa teknologi yang dimanfaatkan semaksimal mungkin akan membawa pengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Dalam mengolah informasi diperlukan teknologi agar dapat tercipta akuntabilitas dana desa (Sugiarti dan Yudianto 2017). Lain halnya dengan Arfianti (2013) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi tak memengaruhi akuntabilitas dana desa. Hal ini bisa diakibatkan karena pemanfaatan teknologi yang dimanfaatkan masih minim. Berdasarkan pada beberapa penelitian diatas ditemukan bahwa faktor yang menjadi pemicu akuntabilitas dana desa adalah pemanfaatan teknologi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada pemerintah desa. Pemanfaatan teknologi sangat membantu dalam menyajikan laporan keuangan desa. Maka diperoleh hipotesis penelitian:

H2: Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Badri (2012) seluruh manusia, peristiwa, barang, data ialah populasi yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian ini ialah aparatur pemerintah desa pada kantor-kantor desa di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat yang menjabat sebagai kepala desa, bendahara desa, kepala urusan keuangan, kepala kesejahteraan, kepala urusan umum, sekretaris desa, staf desa, BPD dan jabatan lainnya. Setengah dari total dan karakter yang dipunyai populasi ialah sampel (Sugiyono 2005). Kriteria sampel yaitu aparatur pemerintah desa yang telah bekerja selama lebih dari satu, serta perangkat desa yang memiliki struktur desa yang sah.

Variabel Independen: Kualitas Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia menurut Nawawi (2016) merupakan tujuan bagi organisasi dan untuk mencapainya diperlukan proses mendayagunakan manusia secara wajar atau manusiawi agar kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dapat berfungsi secara optimal. Menurut Rachmawati (2007) kunci strategis dalam suatu organisasi adalah sumber daya manusia. SDM adalah kemampuan yang berasal melalui diri manusia itu sendiri berupa upaya, tenaga, kemampuan, kekuatan atau dikenal dengan istilah man power yaitu tenaga kerja. (Buchari Z, 1994). Dalam melakukan pengukuran kualitas sumber daya manusia digunakan kuesioner yang diperoleh dari Idward (2017) menggunakan skala likert 5 poin dengan indikator yaitu keterampilan, pengetahuan, dan perilaku.

Variabel Independen: Pemanfaatan Teknologi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Abdillah (2011) teknologi informasi merupakan aset yang sangat bernilai dan mengandung risiko tinggi, maka dibutuhkan pengelolaan yang baik dalam mencapai tujuan organisasi agar tercipta proses strategi bisnis yang selaras. Guna terselesainya permasalahan yang dihadapi, manusia dapat memanfaatkan teknologi serta informasi sebagai media pembelajaran (Sutabri, 2014). Pemanfaatan teknologi dapat dimanfaatkan diberbagai yaitu bidang perekonomian, sosial, politik dan lain-lain (Riyanto, 2010). Kuesioner yang akan digunakan dalam mengukur pemanfaatan teknologi diperoleh dari Idward (2017) dengan memakai skala Likert lima poin yang memuat indikator yaitu:

1. Lengkapnya prasarana digunakannya sistem informasi seperti perangkat keras, lunak, dan jaringan.
2. Pengelolaan dokumen secara sistematis berdasarkan indikator-indikator pemanfaatan teknologi informasi.
3. Indikator penjadwalan pemeliharaan perangkat secara berkala.

Variabel Dependen: Akuntabilitas Dana Desa

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban agar setiap pemerintah dapat bertanggungjawab dalam setiap tugas yang telah dilaksanakan. Menurut Mardiasmo (2002), akuntabilitas publik dalam konteks organisasi ialah memberikan informasi-informasi mengenai kinerja keuangan pemerintah kepada pihak mempunyai hak. Konsep yang kompleks ialah akuntabilitas dan juga rumit dari pada upaya pemberantasan korupsi (Turner dan Hulme, 1997). Kuesioner yang akan digunakan dalam mengukur akuntabilitas dana desa diperoleh dari Ramadan (2019) dengan memakai skala Likert lima poin yang memuat indikator sebagai berikut:

1. Rencana perumusan keuangan
2. Pelaksanaan kegiatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pengavaluasan kinerja
4. Pelaksanaan pelaporan keuangan

Model Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Model analisis data dalam penelitian ini ialah uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji f, uji t dan uji R^2 . Analisis regresi linear berganda dilakukan pada penelitian ini. SPSS25 merupakan program yang digunakan pada penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Data Distribusi Kuesioner

| Dasar Distribusi Penyebaran | Jumlah | Persentase |
|-----------------------------|--------|------------|
| Penyebaran kuesioner | 85 | 100% |
| Perolehan kuesioner | 73 | 85,88% |
| Tidak kembalinya kuesioner | 7 | 8,23% |
| Kuesioner tidak diolah | 13 | 15,29% |
| Pengolahan kuesioner | 60 | 70,58% |

Karakteristik Responden

1. Usia

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mayoritas usia adalah berusia 25-35 tahun sebanyak 25 responden dan persentase 41,7%.

Dilanjutkan dengan usia 35-50 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 30%, usia <25 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 15%, dan usia >50 tahun sebanyak 8 responden dan persentase sebesar 13,3%.

Tabel 4.2

Data Kuesioner Berdasarkan Usia

| No. | Usia | Jumlah | Persentase |
|-----|--------|--------|------------|
| 1. | <25 | 9 | 15% |
| 2. | 25-35 | 25 | 41,7% |
| 3. | 35-50 | 18 | 30% |
| 4. | >50 | 8 | 13,3% |
| | Jumlah | 60 | 100% |

2. Jenis kelamin

Melalui hasil penelitian dengan responden berjumlah 60 responden diketahui bahwa, berdasarkan jenis kelamin diperoleh 24 responden perempuan dengan persentase 40% dan 36 responden laki-laki dengan persentase 60%.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------|--------|------------|
| 1. | Perempuan | 24 | 40% |
| 2. | Laki-laki | 36 | 60% |
| | Jumlah | 60 | 100% |

3. Tingkat Pendidikan

Responden terbanyak ialah berpendidikan S1, yaitu sejumlah 39 responden, kemudian dilanjutkan oleh responden dengan tingkat pendidikan D3 sejumlah 14 responden,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SMA/SMK sebanyak 6 responden dan S2 sejumlah 1 responden. Tingkat pendidikan SMP dan S3 belum ditemukan dalam responden pada penelitian ini.

Tabel 4.4

Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------|--------|------------|
| 1. | SMP | - | - |
| 2. | SMA/SMK | 6 | 10% |
| 3. | D3 | 14 | 23,3% |
| 4. | S1 | 39 | 65% |
| 5. | S2 | 1 | 1,7% |
| 6. | S3 | - | - |
| | Jumlah | 60 | 100% |

4. Jabatan pada Kantor Desa

Pada penelitian ini, responden terbanyak ialah staf desa 14 responden dengan persentase 23,3%. Sekretaris desa 8 responden dengan persentase 13,3%, kepala pelayanan 8 responden dengan persentase 13,3%, kepala desa 7 responden dengan persentase 11,7%, kepala pemerintahan 6 responden dengan persentase 10%, kepala keuangan 4 responden dengan persentase 6,7%, kepala urusan umum 4 responden dengan persentase 6,7%, bendahara desa 3 responden dengan persentase 5%, BPD 2 responden dengan persentase 3,3%, serta jabatan aparatur desa yang masing-masing berjumlah 1 responden dengan persentase 1,7% yaitu, kaur perencanaan, LPMD, puskesmas desa, dan kepala kesejahteraan.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

| No. | Jabatan | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1. | Kepala Desa | 7 | 11,7% |
| 2. | Sekretaris Desa | 8 | 13,3% |
| 3. | Bendahara Desa | 3 | 5,0% |
| 4. | BPD | 2 | 3,3% |
| 5. | Kepala Pemerintahan | 6 | 10,0% |
| 6. | Kepala Keuangan | 4 | 6,7% |
| 7. | Kaur Perencanaan | 1 | 1,7% |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | |
|-----|----------------------|----|-------|
| 8. | Kepala Pelayanan | 8 | 13,3% |
| 9. | Kepala Urusan Umum | 4 | 6,7% |
| 10. | Kepala Kesejahteraan | 1 | 1,7% |
| 11. | Staf | 14 | 23,3% |
| 12. | Puskesmas Desa | 1 | 1,7% |
| 13. | LPMD | 1 | 1,7% |
| | Jumlah | 60 | 100% |

5. Pengalaman kerja

Berdasarkan pengalaman kerja, diperoleh pengalaman kerja paling tinggi responden yaitu < 5 tahun, berjumlah 38 responden persentase 63,3%, dilanjutkan dengan 17 responden dengan masa kerja 5-10 tahun persentase 28,3%, kemudian 3 responden bekerja 11-15 tahun dengan persentase 5%, dan yang terakhir sebanyak 2 responden bekerja > 15 tahun dengan persentase sebesar 3,3%.

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

| No. | Pengalaman Kerja | Jumlah | Persentase |
|-----|------------------|--------|------------|
| 1. | <5 tahun | 38 | 63,3% |
| 2. | 5-10 tahun | 17 | 28,3% |
| 3. | 11-15 tahun | 3 | 5% |
| 4. | >15 tahun | 2 | 3,3% |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Kualitas Sumber Daya Manusia | 60 | 23 | 43 | 32,38 | 4,903 |
| Pemanfaatan Teknologi | 60 | 22 | 40 | 33,02 | 3,842 |
| Akuntabilitas Dana Desa | 60 | 28 | 50 | 42,02 | 4,225 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa responden yang valid berjumlah 60 responden. Pada variabel kualitas sumber daya manusia (X1) diperoleh jawaban minimum 23 dan jawaban maksimum 43 dengan rata-rata 32,38 dan standar deviasi 4,903. Jawaban minimum divariabel pemanfaatan teknologi (X2) berjumlah 22 serta jawaban maximum 40 dengan rata-rata 33,02 dan standar deviasi sebesar 3,842. Selanjutnya untuk akuntabilitas dana desa mempunyai minimal jawaban yaitu 28 dan maximum 50 dengan rata-rata 42,02 dan standar deviasi 4,225.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pengujian yang digunakan dalam mengetahui validitas instrumen pertanyaan melalui perbandingan nilai r hitung dengan r tabel ialah pengujian validitas. Responden berjumlah 60 orang dan tingkat signifikansi 0,05, dengan nilai r tabel 0,254. Apabila nilai r hitung melebihi r tabel, maka instrumen pertanyaan dikatakan valid.

| Variabel | Nilai R hitung | Nilai R tabel | Keputusan |
|----------|----------------|---------------|-----------|
| X1.1 | 0,614 | 0,254 | Valid |
| X1.2 | 0,489 | 0,254 | Valid |
| X1.3 | 0,745 | 0,254 | Valid |
| X1.4 | 0,687 | 0,254 | Valid |
| X1.5 | 0,755 | 0,254 | Valid |
| X1.6 | 0,747 | 0,254 | Valid |
| X1.7 | 0,539 | 0,254 | Valid |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| X1.8 | 0,527 | 0,254 | Valid |
| X1.9 | 0,328 | 0,254 | Valid |
| X2.1 | 0,410 | 0,254 | Valid |
| X2.2 | 0,738 | 0,254 | Valid |
| X2.3 | 0,677 | 0,254 | Valid |
| X2.4 | 0,575 | 0,254 | Valid |
| X2.5 | 0,693 | 0,254 | Valid |
| X2.6 | 0,482 | 0,254 | Valid |
| X2.7 | 0,666 | 0,254 | Valid |
| X2.8 | 0,511 | 0,254 | Valid |
| Y.1 | 0,553 | 0,254 | Valid |
| Y.2 | 0,532 | 0,254 | Valid |
| Y.3 | 0,723 | 0,254 | Valid |
| Y.4 | 0,703 | 0,254 | Valid |
| Y.5 | 0,761 | 0,254 | Valid |
| Y.6 | 0,592 | 0,254 | Valid |
| Y.7 | 0,337 | 0,254 | Valid |
| Y.8 | 0,475 | 0,254 | Valid |
| Y.9 | 0,703 | 0,254 | Valid |
| Y.10 | 0,673 | 0,254 | Valid |

Uji Reliabilitas

Berguna menjadi tolok ukur keandalan kuesioner untuk memberikan hasil yang tidak berbeda jauh ialah tujuan pengujian reliabilitas. Data dikategorikan reliabel apabila memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60. Dibawah merupakan hasil pengujian reliabilitas variabel kualitas sumber daya manusia:

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,773 | 9 |

Melalui hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS, diperoleh kesimpulan variabel kualitas sumber daya manusia dikatakan reliabel dikarenakan memiliki *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,742 | 8 |

Melalui hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS, diperoleh kesimpulan variabel pemanfaatan teknologi dapat dikatakan reliabel dikarenakan memiliki *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60.

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas Dana Desa

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,800 | 10 |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS, diperoleh kesimpulan variabel akuntabilitas dana desa reliabel dikarenakan memiliki *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas kolmogrov-smirnov berguna melihat kenormalan residual data. Apabila diketahui signifikansi melebihi 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,74769070 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,084 |
| | Positive | ,084 |
| | Negative | -,071 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,647 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,797 |

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Diketahui nilai signifikansi $0,797 > 0,05$, maka diperoleh kesimpulan, nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Melakukan pengujian regresi apakah terdapat hubungan satu sama lain variabel independen disebut uji multikolinearitas. Dalam mengetahui multikolinearitas digunakan nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF > 10$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.16

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 23,941 | 4,633 | | 5,168 | ,000 | | |
| | Kualitas Sumber Daya Manusia | ,182 | ,110 | ,211 | 1,653 | ,104 | ,845 | 1,183 |
| | Pemanfaatan Teknologi | ,369 | ,141 | ,336 | 2,625 | ,011 | ,845 | 1,183 |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

Atas dasar uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance untuk kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi ialah $0,845 > 0,10$ artinya tak terjadi multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Dalam menguji heteroskedastisitas, penelitian menggunakan pengujian koefisien korelasi Rank Spearman. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Spearman:

Tabel 4.17

Hasil Uji Heteroskedastisitas Spearman

| | | | Kualitas Sumber Daya Manusia | Pemanfaatan Teknologi Informasi | Unstandardized Residual |
|-------------------------|---------------------------------|-------------------------|------------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| Spearman's rho | Kualitas Sumber Daya Manusia | Correlation Coefficient | 1,000 | ,312(*) | ,037 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,015 | ,778 |
| | | N | 60 | 60 | 60 |
| | Pemanfaatan Teknologi Informasi | Correlation Coefficient | ,312(*) | 1,000 | ,080 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,015 | . | ,545 |
| | | N | 60 | 60 | 60 |
| Unstandardized Residual | | Correlation Coefficient | ,037 | ,080 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,778 | ,545 | . |
| | | N | 60 | 60 | 60 |

Melalui hasil, diperoleh kesimpulan pengujian variabel tidak mengandung unsur heteroskedastisitas karena signifikansi korelasi melebihi 0,05.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Uji Regresi Linear Berganda

Guna mengetahui korelasi positif atau negatif variabel independen dan dependen dilakukan uji regresi linear berganda.

Tabel 4.18

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 23,941 | 4,633 | | 5,168 | ,000 |
| | Kualitas Sumber Daya Manusia | ,182 | ,110 | ,211 | 1,653 | ,104 |
| | Pemanfaatan Teknologi | ,369 | ,141 | ,336 | 2,625 | ,011 |

a Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

Diperoleh persamaan regresi berganda:

$$\text{Akuntabilitas dana desa} = 23,941 + 0,182X_1 + 0,369X_2$$

7. Uji F

Bila probabilitas < 0,05 hipotesis f akan diterima, sedangkan bila probabilitas > 0,05 maka, hipotesis akan ditolak. Perhitungan $F \rightarrow F(k;n-k) = F(2; 58) = 3,16$. Maka diperoleh hasil:

Tabel 4.19

Hasil Uji F

ANOVA(b)

| Mode | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------|------------|----------------|----|-------------|-------|---------|
| 1 | Regression | 224,317 | 2 | 112,159 | 7,715 | ,001(a) |
| | Residual | 828,666 | 57 | 14,538 | | |
| | Total | 1052,983 | 59 | | | |

a Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi, Kualitas Sumber Daya Manusia

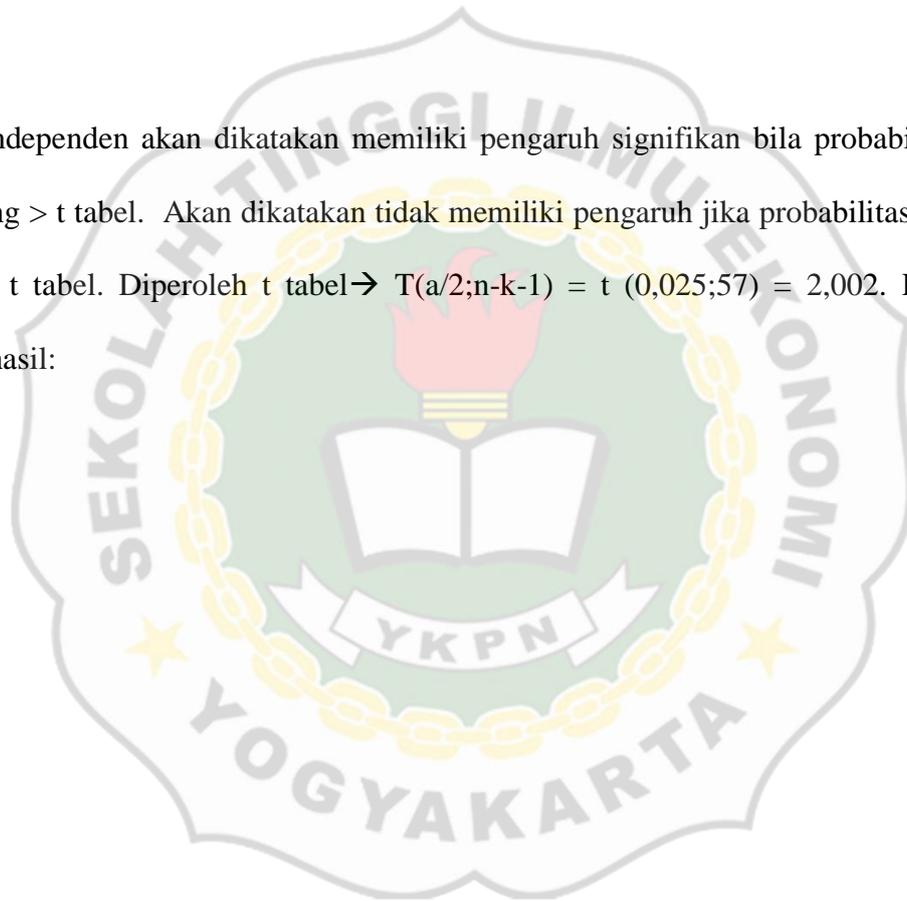
b Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Terlihat bahwa signifikansi untuk pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi secara simultan terhadap akuntabilitas dana desa ialah $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $7,715 > 3,16$, hingga diperoleh kesimpulan bahwa model penelitian dapat dikatakan baik, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi secara simultan terhadap akuntabilitas dana desa.

8. Uji t

Variabel independen akan dikatakan memiliki pengaruh signifikan bila probabilitas $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel. Akan dikatakan tidak memiliki pengaruh jika probabilitas $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel. Diperoleh t tabel $\rightarrow T(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 57) = 2,002$. Dibawah ini diperoleh hasil:



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.20

Hasil Uji t

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 23,941 | 4,633 | | 5,168 | ,000 |
| | Kualitas Sumber Daya Manusia | ,182 | ,110 | ,211 | 1,653 | ,104 |
| | Pemanfaatan Teknologi | ,369 | ,141 | ,336 | 2,625 | ,011 |

a Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil:

1. Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai signifikansi pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas dana desa adalah $0,104 > 0,05$ dan t hitung $1,653 < t$ tabel $2,002$ diperoleh kesimpulan H1 tidak terdukung yang artinya tidak terdapat pengaruh positif kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas dana desa.

2. Hipotesis Kedua (H2)

Nilai signifikansi untuk pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap akuntabilitas dana desa ialah $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,625 > t$ tabel $2,002$ diperoleh kesimpulan H2 terdukung yang artinya terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi terhadap akuntabilitas dana desa.

9. Uji R^2

Dalam mengukur kesesuaian model variabel dependen, maka digunakan uji R^2 . Jika nilai R^2 kecil, semakin terbatas kapasitas variabel independen memberikan informasi terhadap variabel dependen. Sedangkan bila nilai R^2 mencapai satu artinya variabel independen memiliki hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam prediksi variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.21

Hasil Uji R²

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,462(a) | ,213 | ,185 | 3,813 |

a Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi, Kualitas Sumber Daya Manusia

Diketahui R² senilai 0,213 artinya pengaruh variabel independen kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi atas variabel dependen akuntabilitas dana desa adalah sebesar 21,3%. Kemudian sisanya 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi.

Pembahasan

Tabel 4.22

Tabel Hasil

| Variabel | Nilai signifikansi | t hitung | t tabel | Hipotesis | Keputusan |
|------------------------------|--------------------|----------|---------|----------------|-----------------|
| Kualitas Sumber Daya Manusia | 0,104 | 1,653 | 2,002 | H ₁ | Tidak terdukung |
| Pemanfaatan Teknologi | 0,011 | 2,625 | 2,002 | H ₂ | Terdukung |

1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hipotesis pertama adalah kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Jika nilai kualitas SDM yang diperoleh rendah maka akuntabilitas keuangan pada desa akan lebih optimal. Didapat nilai sig senilai 0,104 melebihi 0,05 dan t hitung 1,653 kurang dari t tabel 2,002 sehingga diperoleh kesimpulan H₁ tidak terdukung artinya tidak terdapat pengaruh positif antara kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas dana desa.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sejalan dengan penelitian Zuliarti (2012) yang berhasil membuktikan bahwa tak terdapat pengaruh antara kualitas SDM terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini bisa saja terjadi karena SDM pada daerah ini belum memiliki pengalaman yang lama di bidang pengelolaan dana desa. Hal ini dapat terlihat dari pengalaman kerja yang menunjukkan lebih banyak pegawai yang memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun.

2. Pengaruh Pemanfaatan teknologi terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hipotesis kedua adalah pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Pada pengujian diperoleh hasil signifikansi untuk pemanfaatan teknologi terhadap akuntabilitas dana desa adalah sebesar 0,011 kurang dari 0,05 dan t hitung 2,625 melebihi t tabel 2,002 diperoleh kesimpulan terjadi penerimaan H_2 , artinya terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi terhadap akuntabilitas dana desa.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Yudianto (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Ini menunjukkan bahwa teknologi yang dimanfaatkan sebaik-baiknya akan membawa dampak yang baik untuk mengelola dana desa agar semakin akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Diperoleh hasil yang sama, yaitu penelitian Kristianto (2019) bahwa pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

Kesimpulan

Mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi terhadap akuntabilitas dana desa merupakan tujuan dilakukannya penelitian. Atas dasar penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan:

1. Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.
2. Pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Penelitian

Berikut ini merupakan keterbatasan yang terjadi pada penelitian:

1. Hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia belum berhasil untuk mendapatkan dukungan bukti karena mungkin diakibatkan banyak pegawai pemerintahan desa yang memiliki pengalaman kurang dari 5 tahun.
2. Karena topik menyangkut dana desa yang dinilai sangat sensitif, peneliti harus pergi secara langsung mengurus perizinan mengenai permohonan permintaan data kuesioner secara online (google form) dan menjelaskan mengenai tata cara pengisian via online.
3. Lokasi penelitian cenderung jauh, memakan waktu tempuh dan ditengah pandemi covid-19.
4. Metode pengumpulan data berupa kuesioner (google form) kelemahannya seringkali aparatur pemerintah desa belum memiliki perangkat (hp) yang mendukung untuk mengisi kuesioner secara online dan seringkali respon responden sangat lambat.
5. Dalam hal pengisian kuesioner, peneliti tak dapat memberikan arahan secara langsung sehingga bisa saja responden mengisi secara sembarangan.

Saran

Kurangnya pengalaman dan akses yang terbatas akibat pandemi covid-19 mengakibatkan sejumlah kelemahan pada penelitian. Dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih baik, terstruktur dan optimal merupakan harapan besar peneliti untuk calon penerus penelitian.

Adapun anjuran peneliti adalah:

1. Peneliti selanjutnya bisa mengeksplorasi pengalaman kerja sebagai variabel yang mungkin memoderasi hubungan sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana desa. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen guna memperoleh hasil yang lebih optimal. Atau variabel lain sebagai pemoderasi misalnya moral

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sensitivity ataupun variabel transparansi sebagai variabel independen penelitian yang baru.

2. Wilayah penyebaran kuesioner bisa diperluas oleh peneliti selanjutnya agar tidak hanya satu kabupaten saja seperti peneliti yang hanya melakukan penelitian pada desa di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan responden misalnya dengan melibatkan masyarakat desa agar masyarakat mengetahui pertanggungjawaban pemerintah desa mengenai dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M.Z. (2015). Tinjauan Atas Pelaksanaan Keuangan Desa Dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1), 61-76.
- Badri, S. (2012). *Metode Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ombak.
- Buchari Z.(1994). *Manajemen Dan Motivasi*. Jakarta: Balai Aksara.
- Djoko Kristianto, S. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dari Sistem Teknologi Informasi Vol.14 No.1 Maret 2018:100-114*.
- Hatta, A. J. (2011). Model Of Information System Operation Based On Technology Acceptance Model For Micro Financial Institutions. *Journal Of Economics, Business And Accountancy Ventura Volume 14, No. 3, December 2011, Pages 251 – 268, 251*.
- Idward ,N. I. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Pemoderasi
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Nawawi, H.H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rachmawati, H.K. (2007). *Manajemen Ber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi. Yogyakarta: Andi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ramadhan. (2019). . Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bendosari, Kecamatan Polokarto, Dan Kecamatan Mojolaban Di Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sutabri, T. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Wardhani Kusuma Dewi, M. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Kajian Bisnis Vol. 26, No. 2, 2018, 131 - 143*.

Yudianto Ivan, E. S. (2017). Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya, Dan K. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice Bandung, 20 Juli 2017*.